

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama untuk mencapai kehidupan masyarakat yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan formal. Melalui pendidikan formal manusia akan belajar banyak hal. Mulai dari yang sederhana hingga yang paling kompleks. Namun demikian tidak sedikit diantara masyarakat kita yang sadar akan hal tersebut.

Lembaga pendidikan merupakan lembaga utama pengembangan pengetahuan, melatih kemampuan dan keahlian, menanamkan sikap modern pada individu, dan masih banyak hal yang didapatkan dalam bangku pendidikan. Sesuai dengan peran pendidikan sebagai *agent of change*, dan penentu bagi perkembangan masyarakat, maka remaja diharapkan mampu membawa masyarakat umum ke arah perkembangan yang positif, karena remaja merupakan ujung tombak bagi perkembangan pembangunan nasional.

Orang yang berpendidikan juga akan hidup dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Mereka tahu apa yang akan dilakukan dengan masa depannya, tidak akan menyerah atau pasrah dengan keadaan. Sebaliknya, orang-orang atau orang tua yang mempunyai jalan pikiran sempit yang menganggap pendidikan tidak penting, mengakibatkan anak-anak mereka yang tidak mengenyam pendidikan formal akan menjadi beban bagi masyarakat bahkan sering menjadi pengganggu ketentraman masyarakat.

Namun demikian pendidikan yang baik harus diimbangi dengan hasil belajar siswa siswinya yang baik pula. Menghasilkan siswa siswi yang berkualitas merupakan impian setiap lembaga pendidikan mulai dari tingkat bawah hingga tingkat atas. Siswa yang memiliki kecakapan maka dimanapun ia berada akan mampu memberikan manfaat bagi orang di sekitarnya. Selain itu ia juga dapat bersaing dengan keadaan. Zaman seperti saat ini setiap lembaga pendidikan dituntut untuk menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan lebih sehingga dapat bersaing dengan dunia global.

Menurut Hamalik (2001:159) bahwa “Hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa”. Kemudian menurut Nasution (2006:36) “Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”.

Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengarahan, (3) Sikap dan cita-cita”. Kemudian menurut Tjundjing (2001) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu istilah yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diajarkan yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik”.

Sehingga hasil belajar merupakan seluruh hasil yang telah dicapai (*achievement*) yang di peroleh melalui proses belajar akademik (*academic achievement*), yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap

bahan pelajaran yang diajarkan yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik, dan di gunakan untuk mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar serta dapat di operasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya.

Menurut Slameto (2002:53), ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu

Faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari jasmaniah, psikologi, kondisi tubuh, IQ, minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern adalah dari faktor keluarga dan faktor sekolah misalnya faktor orang tua dalam mendidik anaknya, suasana rumah, model mengajar, sarana prasarana dan lain-lain.

Oleh karena itu hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantara kecerdasan, usaha, bimbingan belajar, teman sebaya, dan waktu yang cukup untuk belajar. Selain itu kebijakan pemerintah dalam pendidikan juga mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Melalui pemanfaatan program BOS yang efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun demikian untuk menyediakan sarana prasarana belajar siswa yang memadai juga harus didukung oleh kemampuan ekonomi orang tua siswa, oleh karena itu untuk menghasilkan hasil belajar siswa yang memuaskan tidak bisa lepas dari kemampuan ekonomi orang tua.

Bantuan Operasional Sekolah atau yang sering disingkat dengan BOS merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya peningkatan

pendidikan lebih spesifiknya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Peraturan Mendiknas nomor 69 Tahun 2009,

Standar biaya operasi nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan. BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.

Melalui program bantuan operasional sekolah tersebut selain meningkatkan tingkat pendidikan formal, diharapkan juga mampu meningkatkan hasil belajar siswanya. Karena dengan adanya bantuan tersebut pihak sekolah mampu menyediakan sarana dan prasarana operasional pembelajaran guna menunjang proses belajar mengajar.

Faktor pendukung hasil belajar yang lain yaitu kemampuan ekonomi orang tua. Keluarga yang kemampuan ekonominya rendah pada umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Keadaan ini membuat orang tua siswa tidak dapat membantu putra putrinya apabila mengalami kesulitan dalam belajar dan sulit untuk menyediakan sarana prasarana belajar yang memadai hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar di sekolah. Selain itu keluarga dengan kemampuan ekonomi rendah hanya mampu menyekolahkan putra putrinya di sekolah yang memiliki kualitas biasa, karena pada umumnya sekolah yang memiliki kualitas tinggi maka biayanya juga tinggi pula.

Berbeda dengan siswa yang kemampuan ekonominya tinggi. Keluarga yang kemampuan ekonominya tinggi biasanya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, sehingga apabila putra putri mereka mengalami kesulitan dalam belajar maka mereka dapat membantu kesulitan tersebut, dan mereka juga mampu menyediakan fasilitas belajar yang memadai dengan demikian akan sangat membantu dalam proses belajarnya, selain itu mereka juga memilihkan sekolah bagi putra putrinya di sekolah yang favorit, dimana sekolah favorit merupakan sekolah yang memiliki kualitas tinggi dan out putnya pun juga mampu bersaing dengan baik.

SMP N 1 Sambirejo merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang siswanya berasal dari lingkup dan lingkungan yang berbeda serta kemampuan ekonomi yang berbeda-beda pula dimungkinkan hasil belajar mereka juga berbeda pula. Walaupun pemerintah sudah mencangkan program BOS yang sangat membantu masyarakat dalam bidang pendidikan, pandangan masyarakat bahwa sekolah gratis memiliki kualitas yang rendah, selain itu siswa juga merasa santai cenderung meremehkan dalam pembelajaran karena mereka seakan tidak merasa rugi finansial apabila hasil belajar mereka biasa-biasa saja, hal itu tersebut akan menghambat tujuan dari pemberian bantuan operasional sekolah itu sendiri.

Oleh karena itu untuk mengetahui hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul **“KONTRIBUSI PEMBERIAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DAN KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI PADA**

**SISWA KELAS VIII SMP N 1 SAMBIREJO SRAGEN TAHUN
AJARAN 2012/2013” .**

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian identifikasi masalah menjadi faktor penting, karena dengan diidentifikasinya beberapa masalah yang ada akan dapat merumuskan masalah apa yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian ini penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang kaitannya hasil belajar siswa. Adapun masalah yang diidentifikasi ialah sebagai berikut :

1. Tingkat intelegensi siswa
2. Perhatian orang tua
3. Motivasi belajar, dan keadaan jasmani,
4. Lingkungan keluarga, status ekonomi keluarga dan masyarakat.
5. Kebijakan pemerintah yang berupa program bantuan operasional sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan operasional sekolah dibatasi pada penggunaan dana tersebut dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi
2. Kemampuan ekonomi orang tua dibatasi pada pendapatan orang tua, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS Ekonomi

3. Hasil belajar dibatasi pada hasil akumulasi nilai-nilai tugas, mid semester yang berbentuk hasil nilai akhir dari mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII siswa SMP N 1 Sambirejo angkatan 2012/2013

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Adakah kontribusi antara pemberian bantuan operasional sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Sambirejo tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah kontribusi antara kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Sambirejo tahun ajaran 2012/2013 ?
3. Adakah kontribusi antara pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Sambirejo tahun ajaran 2012/2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi pemberian bantuan operasional sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Sambirejo tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui kontribusi kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Sambirejo tahun ajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui kontribusi pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Sambirejo tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoris

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh pemberian bantuan operasional dan kemampuan ekonomi orang pada siswa SMP N 1 Sambirejo tahun ajaran 2013-2014 ?
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh tentang pemberian bantuan operasional dan kemampuan ekonomi orang pada siswa SMP N 1 Sambirejo tahun ajaran 2013-2014 ?
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh pemberian BOS dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

G. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian hasil belajar, pengertian hasil belajar IPS Ekonomi, jenis-jenis hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, pengertian BOS, tujuan BOS, sasaran program dan besar bantuan, waktu penyaluran dana, penggunaan dana BOS, larangan penggunaan dana BOS, hal – hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan dana BOS, landasan hukum, indikator keberhasilan BOS, pengertian kemampuan ekonomi orang tua, cakupan kemampuan ekonomi, pengertian pendapatan, cakupan kemampuan ekonomi orang tua, pendapatan ekonomi, macam-macam pendapatan, tingkatan-tingkatan pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, indikator pendapatan orang tua, kerangka pemikiran, pengaruh kontribusi pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik

pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN